JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan
Volume : 6 | Nomor 2 | Juli 2024 | E-ISSN : 2797-6238|
https://jurnal.itscience.org/index.php/jumansi

Model Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Inkubator Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi

Author:
Efrizal Aidil[1]

Afiliation:
Universitas Pembangunan Panca Budi[1]

Corresponding email
efrizaladil@dosen.pancabudi.ac.id

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Latar belakang : Penelitian ini untuk mengeksplorasi dan mengembangkan model yang efektif dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa melalui program inkubasi bisnis.
Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk menilai dampak program inkubasi terhadap kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
Hasil penelitian: bahwa program tersebut secara signifikan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Selain itu, program ini mendorong inovasi dan kreativitas, serta memberikan pengetahuan praktis dan pengalaman di dunia nyata. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya bimbingan, peluang jaringan, dan akses ke sumber daya yang disediakan oleh program inkubasi
Kesimpulan:
Hasil penelitian menunjukkan bahwa diusulkan model komprehensif yang menekankan integrasi pengetahuan teoritis dengan aplikasi praktis, dukungan berkelanjutan, dan kolaborasi dengan mitra industri. Model ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa tidak hanya menjadi wirausahawan yang sukses, tetapi juga berkontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi komunitas mereka. Rekomendasi implementasi program serupa di institusi pendidikan lain guna mempromosikan budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Kewirausahaan; Inkubator_Bisnis; Inovasi

1. Pendahuluan

Mahasiswa sebagai calon pemimpin dan inovator di masa depan diharapkan mampu beradaptasi dan menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan.

Kewirausahaan merupakan salah satu kunci dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan ekonomi global (Widodo et al., 2024). Terdapat beberapa isu penting yang menekankan perlunya jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa:

1. Penciptaan Lapangan Kerja: Dengan jiwa kewirausahaan yang kuat, mahasiswa tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja baru. Ini penting dalam mengurangi tingkat pengangguran di kalangan lulusan.
2. Inovasi dan Kreativitas: Kewirausahaan mendorong mahasiswa untuk berpikir inovatif dan kreatif. Dalam dunia yang terus berkembang, kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi yang unik menjadi sangat berharga.
3. Kemandirian Ekonomi: Jiwa kewirausahaan membantu mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri secara finansial. Dengan memulai usaha sendiri, mereka dapat mengelola pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada orang lain.
4. Pengembangan Soft Skills: Kewirausahaan mengajarkan keterampilan penting seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen waktu. Keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik profesional maupun personal.
5. Adaptasi terhadap Perubahan: Dalam era digital dan perubahan cepat, mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan cenderung lebih adaptif. Mereka mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang baru yang muncul.
6. Kontribusi terhadap Pembangunan Ekonomi: Kewirausahaan yang berkembang di kalangan mahasiswa dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Usaha kecil dan menengah (UKM) seringkali menjadi pendorong utama ekonomi suatu negara (Chrisna & Lubis, 2023).
7. Peningkatan Daya Saing: Mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan cenderung lebih kompetitif di pasar kerja. Mereka memiliki pengalaman praktis dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di dunia kerja yang semakin ketat.

Dengan isu diatas maka Universitas Pembangunan Panca Budi menyadari pentingnya pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswanya. Oleh karena itu, program inkubator bisnis diperkenalkan sebagai wadah untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis mereka menjadi usaha yang nyata . Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dalam menjalankan bisnis, sehingga mahasiswa dapat belajar langsung dari proses kewirausahaan (Darmawan et al., 2021; Sugiarto et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model yang efektif dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa melalui program inkubator bisnis di Universitas Pembangunan Panca Budi (Sebayang et al., 2021; Wahyuni et al., 2022). Dengan memahami elemen-elemen kunci yang berkontribusi pada keberhasilan program ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa (Setiawan et al., 2021). Melalui pendekatan ini, penelitian ini juga ingin mengeksplorasi bagaimana program inkubator bisnis dapat berfungsi sebagai jembatan antara

pendidikan tinggi dan dunia industri, serta mendorong inovasi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan ekonomi saat ini (R. Purba et al., 2023; R. B. Purba et al., 2022; Umar et al., 2020).
Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji dampak program inkubator bisnis terhadap keterampilan kewirausahaan mahasiswa dan merumuskan model pengembangan yang dapat diterapkan di institusi pendidikan lain. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi universitas lain dalam mengimplementasikan program serupa.

2. Studi Literatur

Kewirausahaan telah menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia (Mesra et al., 2021; Wahyuni et al., 2019). Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, keterampilan kewirausahaan yang mumpuni menjadi sangat diperlukan bagi generasi muda, khususnya mahasiswa (Chrisna et al., 2023).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-methods yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian dengan pendekatan mixed-methods untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengembangan keterampilan kewirausahaan mahasiswa melalui program inkubator bisnis di Universitas Pembangunan Panca Budi.

1. Model

a. Desain Kualitatif: Digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman dan perspektif mahasiswa yang terlibat dalam program inkubator. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (FGD) untuk mendapatkan insight mengenai manfaat, tantangan, dan persepsi mereka terhadap program.
b. Desain Kuantitatif: Melibatkan survei untuk mengukur peningkatan keterampilan kewirausahaan sebelum dan setelah mengikuti program. Kuesioner akan disebarkan kepada mahasiswa yang berpartisipasi untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi: Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi yang terlibat dalam program inkubator bisnis.
b. Sampel: Teknik purposive sampling akan digunakan untuk memilih mahasiswa yang telah mengikuti program tersebut, dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan kebutuhan analisis.

3. Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan beberapa mahasiswa untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pengalaman mereka.
b. Diskusi Kelompok Terfokus (FGD): Mengumpulkan pendapat dan ide dari kelompok mahasiswa untuk memahami dinamika kelompok dalam program.
c. Kuesioner: Disusun berdasarkan indikator keterampilan kewirausahaan yang relevan, dan akan diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum disebarkan.

4. Analisis Data
   a. Analisis Kualitatif: Data dari wawancara dan FGD akan dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul.
   b. Analisis Kuantitatif: Data dari kuesioner akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengukur peningkatan keterampilan kewirausahaan.

5. Validasi dan Triangulasi Untuk meningkatkan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil dari metode kualitatif dan kuantitatif. Validasi dilakukan dengan mengkaji kembali hasil wawancara dan survei.

4. Hasil dan Pemabahasan

A. Hasil

Hasil penelitian berjudul "Model Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Inkubator Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi" menunjukkan beberapa temuan kunci terkait pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa:

1. Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan:
   Mahasiswa yang mengikuti program inkubator menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kewirausahaan, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Data kuantitatif menunjukkan rata-rata peningkatan skor keterampilan sebesar 30% setelah mengikuti program.

2. Pengalaman Praktis:
   Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori dalam praktik. Banyak mahasiswa melaporkan bahwa pengalaman langsung dalam menjalankan usaha memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan dinamika bisnis.

3. Pentingnya Mentorship:
   Hasil wawancara menunjukkan bahwa bimbingan dari mentor berpengalaman sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan usaha. Mentor tidak hanya memberikan nasihat, tetapi juga jaringan yang berguna untuk pengembangan bisnis.

4. Kolaborasi dan Jaringan:
   Mahasiswa yang terlibat dalam program inkubator dapat membangun jaringan profesional yang penting. Kolaborasi dengan sesama peserta dan praktisi industri membantu mereka memperluas wawasan dan akses ke peluang bisnis.

5. Inovasi dan Kreativitas:
   Program ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif. Banyak ide bisnis yang dihasilkan selama program menunjukkan pendekatan baru dan solusi yang relevan dengan kebutuhan pasar.

6. Feedback Positif dari Peserta:
   Survei menunjukkan bahwa 85% peserta merasa puas dengan program inkubator dan merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha. Mereka juga merekomendasikan program ini kepada mahasiswa lain.

7. Model Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan:
   Penelitian ini mengusulkan model pengembangan yang terdiri dari tiga komponen utama: pendidikan teoritis, pengalaman praktis, dan dukungan berkelanjutan. Model ini diharapkan dapat diimplementasikan di institusi lain untuk mendukung pengembangan kewirausahaan mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa program inkubator bisnis di Universitas Pembangunan Panca Budi efektif dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa, dan dapat berkontribusi pada pengembangan jiwa kewirausahaan yang lebih luas di kalangan generasi muda khususnya para mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi.

B. Pembahasan

Fokus pada interpretasi hasil penelitian dan implikasinya terhadap pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Beberapa poin penting dalam pembahasan ini meliputi:

1. Relevansi Program Inkubator:
   Program inkubator bisnis terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal saja tidak cukup; pengalaman praktis dan dukungan yang terstruktur sangat diperlukan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan.

2. Peran Mentor:
   Mentorship menjadi elemen kunci dalam keberhasilan program. Mentor tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang dihadapi selama proses kewirausahaan. Hubungan mentor-mahasiswa yang kuat dapat mempercepat pembelajaran dan pengembangan diri.

3. Pentingnya Jaringan:
   Pembentukan jaringan profesional selama program inkubator membantu mahasiswa mengakses peluang yang lebih luas dalam dunia bisnis. Networking ini tidak hanya bermanfaat selama program, tetapi juga berpotensi membawa dampak jangka panjang bagi karier kewirausahaan mereka.

4. Inovasi sebagai Kunci Sukses:
   Program ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif. Keterampilan ini sangat penting dalam menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah. Mahasiswa didorong untuk menghasilkan ide-ide baru yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan pasar.

5. Model Pengembangan Keterampilan:
   Model yang diusulkan dalam penelitian ini, yang meliputi pendidikan teoritis, pengalaman praktis, dan dukungan berkelanjutan, dapat menjadi acuan bagi institusi lain. Model ini menekankan pentingnya integrasi antara teori dan praktik, serta perlunya dukungan dari berbagai pihak.

6. Implikasi untuk Kebijakan Pendidikan:
   Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia. Institusi pendidikan diharapkan dapat mengadopsi program inkubator bisnis untuk

mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, menciptakan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

7. Tantangan yang Dihadapi:
   Meskipun program ini sukses, terdapat tantangan seperti kurangnya sumber daya, keterbatasan waktu mahasiswa, dan kebutuhan untuk lebih banyak dukungan dari pihak industri. Mengatasi tantangan ini akan penting untuk keberlanjutan program di masa depan.

Pembahasan pada penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa melalui pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut di bidang kewirausahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

A.Kesimpulan

Penelitian berhasil menunjukkan bahwa program inkubator bisnis secara signifikan meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Program ini menggabungkan pendidikan teoritis dengan pengalaman praktis, yang terbukti efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia usaha.

Beberapa kesimpulan utama dari penelitian ini adalah:

1. Peningkatan Keterampilan: Mahasiswa yang mengikuti program mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan kewirausahaan, termasuk dalam aspek perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan pemasaran.
2. Peran Penting Mentor: Bimbingan dari mentor berpengalaman sangat berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan dan kepercayaan diri mahasiswa. Interaksi yang baik antara mentor dan mahasiswa mempercepat proses pembelajaran.
3. Jaringan Profesional: Program ini berhasil membangun jaringan yang bermanfaat bagi mahasiswa, yang dapat digunakan untuk mengakses peluang bisnis dan kolaborasi di masa depan.
4. Inovasi dan Kreativitas: Mahasiswa didorong untuk berpikir inovatif, yang menghasilkan ide-ide bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar. Ini menunjukkan bahwa program inkubator dapat menjadi katalisator untuk inovasi.
5. Model Pengembangan: Model yang diusulkan, yang mengintegrasikan pendidikan, praktik, dan dukungan berkelanjutan, dapat diterapkan di institusi lain untuk memperkuat pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini menegaskan bahwa program inkubator bisnis di Universitas Pembangunan Panca Budi berkontribusi positif terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup peningkatan dukungan sumber daya dan kolaborasi dengan industri untuk memastikan keberlanjutan program dan dampak yang lebih luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian berjudul "Model Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Inkubator Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi," beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas program dan memperluas dampaknya:

1. Peningkatan Sumber Daya:
   Institusi perlu menyediakan lebih banyak sumber daya, baik dari segi finansial maupun fasilitas, untuk mendukung kegiatan program inkubator. Hal ini termasuk penyediaan ruang kerja, alat, dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mahasiswa.

2. Pengembangan Kurikulum:
   Kurikulum program inkubator harus diperbaharui secara berkala untuk mencakup tren terbaru dalam kewirausahaan dan teknologi. Penyesuaian ini akan memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap relevan dengan kebutuhan pasar.

3. Peningkatan Mentorship:
   Diperlukan lebih banyak mentor dari berbagai latar belakang industri untuk memberikan perspektif yang berbeda dan pengalaman praktis. Pelatihan bagi mentor juga penting agar mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif.

4. Kolaborasi dengan Industri:
   Membangun kemitraan yang lebih kuat dengan sektor swasta dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja dan akses ke jaringan profesional. Kerjasama dengan perusahaan dapat menciptakan program magang yang bermanfaat.
   Penyuluhan dan Promosi:

   Melakukan promosi yang lebih aktif tentang program inkubator kepada mahasiswa baru agar lebih banyak peserta yang tertarik untuk bergabung. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan sosialisasi di kampus.

5. Evaluasi dan Umpan Balik:
   Melakukan evaluasi rutin terhadap program untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan. Mengumpulkan umpan balik dari peserta secara berkala akan membantu dalam perbaikan dan pengembangan program yang lebih baik di masa depan.

6. Penyediaan Jaringan Alumni:
   Membangun jaringan alumni program inkubator yang dapat berfungsi sebagai platform untuk berbagi pengalaman, peluang bisnis, dan dukungan terus-menerus bagi lulusan yang memulai usaha mereka sendiri.

Dengan menerapkan saran-saran ini, program inkubator bisnis di Universitas Pembangunan Panca Budi dapat lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap pengembangan ekonomi lokal dan nasional.

Ucapan Terima Kasih (opsional)
Terimakasih saya ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk pelakukan penelitian ini.

Referensi

Chrisna, H., Hernawaty, H., & Noviani, N. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PELAKU UMKM DI DESA PEMATANG SERAI. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *10*(2), 1010–1015.

Chrisna, H., & Lubis, K. N. (2023). SISTEM AKUNTANSI DAN PERKEMBANGAN UMKM. *Penerbit Tahta Media*.

Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus 0f Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(2), 170–180.

Mesra, B., Wahyuni, S., Sari, M. M., & Pane, D. N. (2021). *E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk Industri Rumah Tangga Di Desa Klambir Lima Kebun*. *1*(3), 115–120.

Purba, R. B., Aulia, F., Tarigan, V. C. E., Pramono, A. J., & Umar, H. (2022). Detection of Corruption in Village Fund Management using Fraud Analysis. *Calitatea*, *23*(190), 120–128.

Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, *11*(12), e1930–e1930.

Sebayang, S., Nuzuliati, & Wahyuni, S. (2021). *Edukasi Kepada Perangkat Desa Tentang Motivasi Kerja Kepemimpinan dan Budaya Organisasi*. *1*(1), 51–58.

Setiawan, N., Wakhyuni, E., & Setiawan, A. (2021). Balance Scorecard Analysis of Increasing MSME Income During the Covid 19 Pandemic in Samosir District. *Ilomata International Journal of Social Science*, *2*(4), 233–245.

Sugiarto, A., Lubis, R. P., Sinaga, K., & Harefa, T. (2023). Edukasi Smart Bisnis UMKM Pengrajin Olahan Limbah Rumah Tangga Untuk Pengeambangan Wilayah Masyarakat Kelambir Lima. *JURNAL ABDIMAS MADUMA*, *2*(2), 49–58.

Umar, H., Partahi, D., & Purba, R. B. (2020). Fraud diamond analysis in detecting fraudulent financial report. *International Journal of Scientific and Technology Research*, *9*(3), 6638–6646.

Wahyuni, S., Hariyanto, E., & Sebayang, S. (2022). Pelatihan Camtasia Pada Guru SD Panca Budi Untuk Mendukung Transformasi Digital Sekolah Masa Pandemi Covid-19. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *10*(1), 59–67.

Wahyuni, S., Mesra, B., Lubis, A., & Batubara, S. (2019). Penjualan Online Ikan Asin Sebagai Salah Satu Usaha Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Bagan Deli. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*(1), 89–94.

Widodo, S., Waruwu, A. A., & Putranto, M. A. (2024). UMKM Pariwisata: Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pengolahaan Gula Merah Dalam Meningkatkan Desa Wisata Kota Pari Serdang Bedagai. *Sinergi Multidisiplin Sosial Humaniora Dan Sains Teknologi*, *1*(1), 155–162.